

Inventarisasi Tumbuhan Rempah Berdasarkan Organ Vegetatif di Wilayah Siantan Hilir

Rifki Aldiansyah¹ Muthia Kumalasari² Desi Rianita³ Rusdeviani⁴

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: aldiansyahrifki8@gmail.com¹

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pengetahuan dari masyarakat di Siantan Hilir masih masih cukup terbatas dalam mengidentifikasi rempah, sehingga membuat informasi dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya disuatu wilayah dapat berbeda. Penelitian bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan deskripsi tumbuhan meliputi: nama lokal, nama ilmiah tumbuhan, dan organ vegetatif tumbuhan. Penelitian dilaksanakan di Desa Siantan Hilir, dengan menggunakan metode observasi, pengambilan sampel dan catatan data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan jika tanaman yang ditemukan cukup beragam dan kebanyakan dari famili Zingiberaceae. Informasi yang telah ada dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan acuan untuk menentukan suatu spesies tanaman rempah berdasarkan ciri dan morfologi yang telah dijelaskan didalam artikel.

Kata Kunci: Rempah, Siantan Hilir, dan Identifikasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara dengan wilayah darat dan laut yang luas. Setiap wilayah Indonesia memiliki tanaman yang beranekaragam. Salah satu jenis tanaman yang paling banyak ditemukan yaitu tanaman rempah. Wilayah provinsi Kalimantan Barat terdapat berbagai macam tanaman rempah, sehingga penelitian berbasis inventarisasi sudah sangat umum dilakukan. Tumbuhan rempah menurut (Yana, 2018) berupa bagian-bagian tertentu dari tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, dan pengawet makanan yang penggunaannya terbatas. Rempah seringkali dikenal sebagai bumbu kering. Contoh rempah yang sering kita temui antara lain: bunga bawang (pekak), kapulaga, kemiri, merica, ketumbar, dan lain-lain. Tumbuhan rempah biasanya dapat digunakan dalam keadaan kering maupun basah meskipun sebagian besar rempah hadir dalam bentuk kering. Bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai rempah menurut (Hakim, 2015) terdiri atas akar, batang, kulit kayu, daun bunga, biji, umbi, dan rimpang.

Masyarakat Kalimantan Barat di wilayah Desa Siantan Hilir merupakan penduduk lokal yang memiliki pekerjaan sebagai petani di ladang dan masyarakat yang sering bercocok tanam dengan membudidayakan tumbuhan rempah di sekitar rumah. Hal ini tentunya dipengaruhi kebiasaan masyarakat yang menggunakan rempah di kegiatan sehari-hari. Pengetahuan masyarakat masih sangat terbatas dalam identifikasi tumbuhan rempah, sehingga membuat informasi dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya di suatu wilayah dapat berbeda. Organ vegetatif pada tumbuhan rempah sudah umum digunakan oleh masyarakat sehingga cara masyarakat mengenali tumbuhan rempah dilakukan berdasarkan perbandingan organ vegetatif seperti batang dan daun. Tumbuhan rempah sangat beranekaragam dan setiap tumbuhan tersebut memiliki ciri pembeda, dengan ciri tersebut dapat dilakukan inventarisasi yang menggunakan nama ilmiah dan perbandingan organ vegetatif sebagai informasi tambahan pengetahuan kepada masyarakat.

Penelitian sejenis dilakukan oleh (Slamet dkk, 2020) menunjukkan bahwa tumbuhan lokal berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber belajar biologi terutama pada materi: Keanekaragaman hayati dan konservasi; Plantae; Klasifikasi; dan Pemanfaatan makhluk hidup. Selain itu penelitian sejenis yang dilakukan (Demayanti & Soenarto, 2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan rempah sebagai sumber belajar dalam bentuk video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang deskripsi tumbuhan yang meliputi: nama lokal, nama ilmiah tumbuhan, dan organ vegetatif tumbuhan. Pengenalan melalui deskripsi tumbuhan dilakukan dengan cara melakukan perbandingan morfologi sampel berdasarkan organ vegetatif dengan studi literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Siantan Hilir dari bulan Agustus-September 2023. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: alat tulis, kamera untuk dokumentasi objek penelitian. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara pengumpulan data (observasi, pengambilan sampel, dan catatan data lapangan). Tumbuhan yang menjadi sampel penelitian akan diambil gambarnya sebagai bahan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan proses identifikasi dan pembuatan herbarium. Identifikasi dilakukan untuk mendapatkan karakteristik morfologi dari sampel dengan acuan beberapa sumber literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Siantan Hilir didapatkan sebanyak 9 tumbuhan rempah yang umum digunakan oleh masyarakat sekitar.

Tabel 1. Hasil Inventarisasi Tumbuhan Rempah di Desa Siantan Hilir

No	Nama Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Organ Vegetatif
1.	Iridacea	<i>Eleutherine palmifolia</i> Merr	Bawang Dayak	Umbi
2.	Iridacea	<i>Allium tuberosum</i> Rottl. ex Spreng	Bawang Kucai	Daun
3.	Zingiberaceae	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit	Rimpang
4.	Zingiberaceae	<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunyit Putih	Rimpang
5.	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Kencur	Rimpang
6.	Zingiberaceae	<i>Zingiberaceae officinale</i> Rosc.	Jahe	Rimpang
7.	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i> L.	Lengkuas	Rimpang
8.	Poaceae	<i>Cymbopogon nardus</i> L.	Serai	Batang
9.	Rutaceae	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing	Daun Jeruk	Daun

Pembahasan

Deskripsi tumbuhan:

1.

Kunyit Putih (<i>Curcuma zedoaria</i>)			
Kingdom	:	Plantae	
Divisi	:	Spermatophyta	
Kelas	:	Monocotyledonae	
Ordo	:	Zingiberales	
Famili	:	Zingiberaceae	
Genus	:	<i>Curcuma</i>	
Species	:	<i>Curcuma zedoaria</i>	



Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria*) merupakan habitus herba dan tumbuh pada tanah yang lembab dan di udara terbuka. Rimpang tanaman ini berbentuk semak yang mempunyai tinggi 50-75 cm, bentuk batangnya semu yang tersusun dari pelepah-pelepah daun. Tanaman dengan karakteristik daun berbentuk bulat bundar berwarna hijau muda, akarnya berdaging membentuk umbi seukuran telur puyuh, rimpang kunyit putih tumbuh pendek, berwarna pucat, banyak serat, berbau khas, dan memiliki rasa pahit. Tanaman ini memiliki bunga majemuk dengan berbentuk bulir yang muncul pada ujung batang, mahkota bunga berwarna kuning muda atau hijau keputihan, namun tanaman ini tidak memiliki buah, dan biji.

2.

Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)			
		Kingdom	: Plantae
		Divisi	: Spermatophyta
		Kelas	: Monocotyledonae
		Ordo	: Scitaminales
		Famili	: Zingiberaceae
		Genus	: <i>Kaempferia</i>
		Species	: <i>Kaempferia galanga</i> L.

Kencur (*Kaempferia galanga* L.) adalah salah satu rempah yang sudah sering digunakan dan ditemui diberbagai daerah. Orang jawa biasanya menyebutnya dengan nama kencor. Untuk morfologi dari kunyit yaitu memiliki batang basal berukuran sekitar 10 cm atau bahkan lebih besar jika hidup di tempat yang subur. Rimpang kencur tumbuh didalam tanah, memiliki banyak cabang, daging rimpang berwarna putih bertekstur seperti daging yang tidak berserat dengan kulit luar berwarna coklat yang memiliki aroma yang khas. Daun kencur tersusun pada roset akar berwarna hijau dengan susunan daun melingkar berhadapan. Bentuk daun kencur menjorong dengan ukuran panjang 7-15 cm, lebar 2-8 cm dengan ujung daun yang runcing pangal daun berlekuk dan tepi rata. Pada permukaan adaksial daun licin pada bagian abaksialnya memiliki bulu yang halus. Bunga kencur berbentuk menyerupai terompet dengan panjang bunga 3-5 cm, benang sari berwarna kuning dan putik bewarna putih sedikit keunguan. Bunga kencur lebih dominan berwarna putih.

3.

Serai (<i>Cymbopogon nardus</i> L.)	
	
Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Monocotyledonae
Ordo	: Poales
Famili	: Graminae
Genus	: <i>Cymbopogon</i>
Species	: <i>Cymbopogon nardus</i> L.

Serai (*Cymbopogon nardus* L.) adalah salah satu rempah yang sudah pasti menjadi pelengkap dibanyak masakan rumahan. Serai dalam bahasa jawa sering disebut sere. Serai adalah tanaman rumput tegak, yang dapat hidup menahun dengan perakaran yang sangat kuat. Serai memiliki akar serabut yang berimpang pendek. Batang serai tumbuh bergerombol dan berumbi, umbi dan batang yang masih muda lunak dan berongga. Isi dari batang serai adalah pelepah umbi yang memiliki warna putih ungu hingga kekuningan. Daun serai berwarna hijau dan tidak bertangkai, daun serai kesat, panjang, runcing dan memiliki bau yang khas. Tepi daun serai kasar dan tajam seperti pada tanaman rumput lainnya. Pertulangan daun serai adalah tulang daun sejajar dengan panjang daun dapat mencapai hingga 1 meter, lebar daun 3-5 cm. daging daunnya tipis, pada permukaan adaksial dan abaksialnya terdapat bulu-bulu halus. Susunan bunga seari bercabang, bertangkai dan bewarna putih. Bunga tanaman serai sulit dijumpai karena serai memang jarang berbunga, tanaman serai akan berbunga jika sudah cukup tua.

4.

Jahe (<i>Zingiberaceae officinale</i> Rosc.)	
	
Kingdom	: Plantae
Divisi	: Tracheophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae
Genus	: <i>Zingiber</i>
Species	: <i>Zingiber officinale</i> Rosc.

Jahe (*Zingiberaceae officinale* Rosc.) sudah sering dikenal sebagai rempah maupun obat tradisonal. Nama daerah jahe bagi orang jawa adalah jae. Jahe tumbuh dengan membentuk rimpang yang agak pipih, hingga membentuk canag dan ranting rimpang yang saling tindih hingga membuat berkembang menjadi gumpalan rimpang-rimpang. Rimpang pada jahe tampak jelas berbuku-buku dan kuntum dari cabang rimpang dapat membentuk tunas untuk berkembang menjadi tanaman baru, sehingga dalam satu rumpun dapat tumbuh beberapa

batang sekaligus. Batang tanaman jahe dapat tumbuh tinggi hingga mencapai ketinggian 1 meter. Jahe memiliki batang semu, dan tumbuh tegak. Warna batang jahe hijau, namun pada pangkal batang bewarna kemerahan hingga putih saat mendekati rimpang. Batang jahe bulat dan halus. Daunnya tersusun berselang seling, berbentuk lancet dengan ukuran 15-23 cm dan lebar 1-3 cm. lidah daun memanjang sekitar 0,5-1 cm tidak berbulu. Warna daun bagian adaksial lebih berwarna hijau tua dibandingkan dengan bagian abaksialnya. Bunga jahe tumbuh dari rimpang, sehingga terpisah dari daun maupun batang semu. Bunga jahe berupa malai yang muncul dari permukaan tanah, berbentuk bulat telur. Ganggang bunganya tidak berbulu dengan panjang sekitar 25 cm, rakisnya sedikit berbulu. Sisik pada tangkai bunga berjumlah 5 hingga 7 helaian, berbentuk lanset dan letaknya saling berdekatan. Daun pelindung pada bunga berwarna hijau cerah, berbentuk bulat telur tidak berbulu. Dalam daun pelindung terdapat 1-7 bunga, dengan mahkota bunga berbentuk tabung, helaianannya agak sempit, berwarna kuning sedikit hijau, dan bibirnya memiliki warna ungu gelap dan benbintik-bintik putih kekuningan.

5.

Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> Merr)	
	Kingdom : Plantae
	Divisi : Spermatophyta
	Kelas : Monocotyledonae
	Ordo : Liliales
	Famili : Iridaceae
	Genus : <i>Eleutherine</i>
	Spesies : <i>Eleutherine palmifolia</i> Merr.

Morfologi bawang dayak memiliki bentuk yang hampir sama dengan dengan bawang merah, yaitu umbi lapis. Termasuk tanaman semak dengan umur tahunan atau perennial. Hidup di tempat terbuka yang banyak tanah humus dengan kondisi lembab. Bawang dayak dapat hidup di daerah tropis seperti di Indonesia terutama di Kalimantan dan Jawa. Bawang dayak memiliki bentuk akar serabut dengan warna coklat muda. Batangnya tumbuh dengan tegak atau merunduk. Daunnya terletak di atas umbi berwarna hijau dengan panjang 20-30 cm. Daunnya berbentuk pita dengan ujungnya meruncing dan pangkalnya tumpul. Buah atau umbinya berbentuk corong dengan bagian ujung berlekuk berwarna merah.

6.

Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)	
	Kingdom : Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liopsida
	Ordo : Zingiberales
	Famili : Zingiberaceae
	Genus : <i>Curcuma</i>
	Species : <i>Curcuma domesticae</i> Val.

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) merupakan salah satu tanaman rempah yang sangat terkenal di Indonesia. Tumbuhan kunyit termasuk herba dengan umur tahunan atau perennial. Mudah tumbuh di tanah terbuka dan termasuk tanaman tropis. Memiliki akar yang menghasilkan rimpang yang bulat dengan setiap ruas-ruasnya dapat tumbuh rambut akar dan tunas baru. Tanaman kunyit tumbuhnya bercabang dengan tinggi yaitu sekitar 40-100 cm. Batang tanaman kunyit merupakan batang semu, tegak, bulat, rimpang dengan warna hijau kekuningan dan tersusun dari pelepah daun. Jenis daun kunyit tunggal, berbentuk bulat telur (Lanset) dengan Panjang kira-kira 10-40 cm, lebar 8-12,5 cm dengan pertulangan menyirip dan warnanya hijau. Memiliki bunga majemuk, berambut dan bersisik dari pucuk batang semu dengan Panjang 10-15 cm dan mahkota 3 cm serta lebarnya 1,5 cm, berwarna agak putih/kekuningan. Ujung/pangkal daun runcing dengan tepi daun rata. Kulit luar rimpang berwarna jingga kecoklatan dan daging buah berwarna merah jingga serta kekuning-kuningan.

7.

Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> L.)	
	Kingdom : Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Zingiberales
	Famili : Zingiberaceae
	Genus : <i>Alpinia</i>
	Spesies : <i>Alpinia galanga</i> L.

Lengkuas (*Alpinia galanga*, L) merupakan tanaman perennial dan salah satu tanaman rempah yang mudah ditemukan di Indonesia. Tanaman lengkuas hidup di dataran rendah dan tinggi dan mudah tumbuh di tanah dengan tingkat kesuburan yang sedang. Tanaman lengkuas memiliki batang semu yang tingginya mencapai 2 meter. Batang tegak yang tersusun dari pelepah-pelepah daun yang melakat pada batang membentuk batang semu dengan warna hijau muda hingga tua. Lengkuas memiliki daun tunggal, berwarna hijau, bertangkai pendek dengan susunan selang-seling. Bentuk daunnya memanjang dengan ukuran sekitar 20-60 cm dan lebarnya 4-15 cm, ujung runcing, pangkalnya tumpul, dengan tepi daun rata, dan tulangannya menyirip. Bunga berbentuk loceng, berbau harum dan memiliki warna putih kehijauan. Mahkota ketika kuncup berwarna putih sedangkan ketika mekar berwarna hijau. Buahnya berbentuk bulat dengan diameter sekitar 1 cm. buah muda berwarna hijau kekuningan sedangkan yang tua merah. Bijinya kecil-kecil berbentuk lonjong dan berwarna hitam. Rimpang besar berbentuk silinder berdiameter 2-4 cm dan bercabang-cabang. Bagian luar berwarna coklat kemerahan sedangkan bagian dalam berwarna putih atau merah. Memiliki rasa yang tajam dan pedas serta berbau harum.

8.

Bawang Kucai (<i>Allium tuberosum</i> Rottl. ex Spreng)	
	Kingdom : Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Liliales
	Famili : Liliaceae

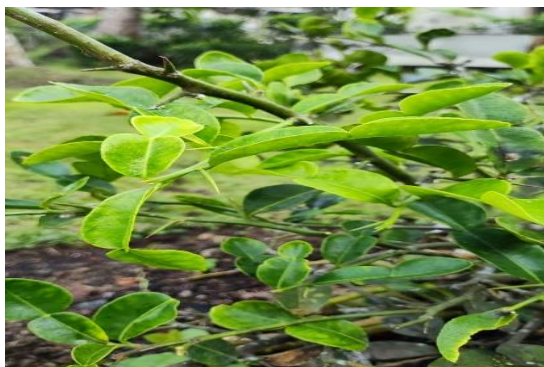


Genus	:	<i>Allium</i>
Spesies	:	<i>Allium tuberosum</i> Rottl. ex Spreng

Bawang kucai termasuk jenis tanaman berumur pendek (annual). Tanaman ini berhabitus herba. Bawang kucai berakar serabut pendek yang tumbuh dan berkembang ke semua arah dan sekitar permukaan tanah. Perakaran bawang kucai cukup dangkal, antara 8 cm – 20 cm. Tinggi tanaman mencapai 60 cm, bawang kucai memiliki dua macam batang yaitu batang sejati dan batang semu. Daun pada tanaman bawang kucai berbentuk bulat, memanjang, berlubang menyerupai pipa, dan bagian ujungnya meruncing. Bawang kucai memiliki daun berbentuk pipih memanjang, dan bagian ujungnya meruncing, ukuran panjang daun sangat bervariasi antara 18 – 40 cm. Bunga bawang kucai tergolong bunga sempurna (bunga jantan dan betina terdapat pada satu bunga). Bunga secara keseluruhan berbentuk payung majemuk atau payung berganda dan berwarna putih. Bunga bawang kucai terdiri atas 6 buah mahkota bunga, 6 buah benang sari, 1 buah plasenta, tangkai bunga, kelopak bunga, dan bakal buah. Bakal buah terdiri atas 3 daun buah (carpel) yang membentuk 3 buah ruang (ovarium) dan tiap ruang mengandung 2 bakal biji.

9.

Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing)



Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Spermatophyta
Class	:	Dicoyledoneae
Ordo	:	Sapindales
Famili	:	Rutaceae
Genus	:	<i>Citrus</i>
Spesies	:	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing

Jeruk nipis termasuk jenis tumbuhan biennial berhabitus semak yang banyak memiliki dahan dan ranting, tumbuh subur pada daerah yang beriklim tropis. Tanaman jeruk nipis mempunyai akar tunggang. Tingginya sekitar 0,5-3,5 m, batang pohonnya berkayu ulet, berduri, dan keras. Daunnya majemuk, berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beringgit, panjang daunnya mencapai 2,5-9 cm dan lebarnya 2-5 cm sedangkan tulang daunnya menyirip dengan tangkai bersayap, hijau dan lebar 5-25 mm. Bunganya berukuran majemuk/tunggal yang tumbuh di ketiak daun atau di ujung batang dengan diameter 1,5-2,5 cm. Buahnya berbentuk bulat sebesar bola pingpong dengan diameter 3,5-5 cm berwarna (kulit luar) hijau atau kekuning-kuningan. Biji jeruk berwarna putih atau

pun putih ke abuan, bentuknya runcing di ujung dan bulat telur dengan sifat poliembrional memiliki embrio berwarna putih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan ditemukan 9 spesies tanaman di wilayah Siantan Hilir. Spesies yang ditemukan yaitu Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria*), Kencur (*Kaempferia galanga* L.), Serai (*Cymbopogon nardus* L.), Jahe (*Zingiberaceae officinale* Rosc.), Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* Merr), kunyit (*Curcuma domesticae* Val.), lengkuas (*Alpinia galanga* L.), bawang kucai (*Allium tuberosum* Rottl. ex Spreng), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swing), bawang kucai (*Allium tuberosum* Rottl. ex Spreng). Inventarisasi tanaman rempah adalah proses penting dalam memantau mengelola sumber daya alam. Dengan mencatat dan mengidentifikasi berbagai jenis tanaman rempah yang ada, dapat memahami keanekaragaman genetiknya, menjaga keberlanjutan sumber daya serta meningkatkan manfaat ekonomi dan kuliner yang dapat diambil dari spesies tersebut. Inventarisasi tanaman rempah juga berperan dalam mempromosikan budaya dan tradisi kuliner dalam upaya penting untuk menjaga ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi serta menjaga keanekaragaman hayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogor, L. (2016). Identifikasi Tanaman. Bogor: LIPI- Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. Retrieved Juni 27, 2017, from www.krbogor.lipi.go.id
- Komarayanti, S. (2017). Ebsiklopedia Buah-Buahan Lokal Berbasis Potensi Alam Jember. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Jember, 72.
- Komarayanti, S. S. (2018). Bussiness of Local Fruit and Vegetables In Jember District as a Support of Food Security Indonesia. Biology Education Studies Program, Faculty of Teacher Trainning and Education University Muhammadiyah Jember, 209.
- Yana, T. M. (2018). Study Jenis Rempah-Rempah Dan Pemanfaatannya Di Pasar Tradisional Angso Duo. Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin. Retrieved from <https://doi.org/http://repository.uinjambi.ac.id/1001/>.